

ABSTRAK

Ahda Aulia.2019. *Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I): Dr.Hidayat Ma'ruf,. M.Pd (II) Musyarafah,.S.Pd., M.P.d.I.

Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagai pengembangan dari Kurikulum sebelumnya guna perbaikan kualitas pendidikan Indonesia. Tahun 2014-2015 Implementasi Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan secara bertahap di beberapa sekolah dan akan dilaksanakan serentak pada Tahun 2018 baik di sekolah/madrasah negeri maupun swasta.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 serta faktor pendukung dan penghambat di tiga madrasah ibtidaiyah swasta (MIS) yang memiliki akreditasi (*category*) yang berbeda yakni di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan (*good category*), MIS Sullamut Taufiq (*medium category*), MIS Musyawarah (*less category*) tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Implementasi Kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Objek dalam penelitian ini adalah Kurikulum 2013, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah Banjarmasin. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui reduksi data, tahap display data dan tahap kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses perencanaan di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq, dan MIS Musyawarah Banjarmasin telah menggunakan silabus dan RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, namun dalam pembuatan silabus dan RPP masih belum maksimal, karena guru hanya mendownloadnya dari internet. Dalam proses pelaksanaan masih belum maksimal karena adanya ketidaksesuaian antara RPP dengan praktek pembelajaran, namun dalam mengajar, MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan MIS Sullamut Taufiq sudah maksimal karena sudah menggunakan pendekatan saintifik (5M) dan berpusat pada siswa. MIS Musyawarah juga sebagian sudah menggunakan pendekatan saintifik namun dalam pelaksanaannya masih terfokus kepada guru. Dalam proses penilaian di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq dan MIS Musyawarah Banjarmasin belum maksimal karena belum sepenuhnya menggunakan penilaian autentik dan hanya berpatok pada rubrik penilaian yang ada di buku saja. Faktor pendukung dan penghambat di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, MIS Sullamut Taufiq, MIS Musyawarah Banjarmasin dilihat dari faktor kepala madrasah, guru, orang tua, siswa, situasi dan kondisi serta fasilitas yang tersedia di madrasah.